

**Pengembangan Buku Ajar Berbasis Cerita Bergambar
Terhadap Pembelajaran Nahwu di Kelas XII Madrasah Aliyah
Nurul Hidayah – Bojonegara**

Yuliyanti*¹, Yuyun Rohmatul Uyuni²

¹²Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten,
Indonesia

Abstrak	
Keywords: Textbook Development, Picture Stories, Nahwu Learning	<i>The development carried out by the researcher is to develop the textbook on the basis of illustrated stories in the teaching of grammar, that is, on the topic of market, health, travel and tourism. The results of the textbook can be downloaded so that students can use it to learn the Arabic language. In production design using textbook development, the researcher made the book containing an explanation of the special material in this book. In order to validate the production, the researcher conducted an investigation of the product by means of the authenticator, that is, Muhammad Muizzudin, the master and Hayumi. In the production experiment, the first field test was conducted by the researcher for the pre-test and the post-test. Based on the previous introduction, the researcher presented the research questions as follows: 1) What are the specifications of the Grammar book for the second grade at Nurul Hidayah Islamic Secondary School in Bojonegara? 2) How is the development of the second-grade grammar teaching book at Nurul Hidayah Islamic Secondary School Bojonegara? 3) What is the effectiveness of the textbook in teaching grammar in second grade at Nurul Hidayah Islamic Secondary</i>
*Corresponding Author: Yuliyanti yuliyanti041196@gmail.com	
Copyright@20xx (author/s)	



	<i>School Bojonegara? To know the effectiveness of developing the textbook for teaching grammar in the second grade at Nurul Hidayah Islamic Secondary School Bojonegara, we can see the results of the pre-test and the post-test. On the basis of data tables 5 and 6, it shows that the average value of the pre-test is 69.15 and the value of the post-test is 74.25. This indicates that the value of the post-test is better than the value of the pre-test. Therefore, the range between the pretest and posttest is 5.1%.</i>
--	--

PENDAHULUAN

Tata bahasa adalah salah satu cabang ilmu dalam bahasa Arab yang digunakan untuk mengetahui hukum akhir suatu kata. Tata bahasa dapat disimpulkan bahwa itu adalah seperangkat beberapa aturan dalam bahasa Arab yang menentukan bentuk dan kondisi sebuah kata ketika itu tunggal atau majemuk. Oleh karena itu, ketika membaca kitab kuning atau sastra Arab, pengetahuan tentang tata bahasa sangat penting, karena linguistik merupakan alat yang menggerakkan pembaca untuk mencapai tujuan membaca.

Pengajaran tata bahasa adalah salah satu bagian terpenting dari metodologi pengajaran bahasa Arab, karena tata bahasa adalah nasihat untuk membantu siswa mengajar tata bahasa dengan benar, meluruskan lidah, dan memelihara.¹ Dan perlu kita ketahui bahwa tulisan arab pada dasarnya tidak menggunakan gerakan-gerakan seperti yang terdapat pada Al-Qur'an yang Mulia, tetapi tanpa

¹Hifni Bek Deyyab dkk, *Implikasi penguasaan Nahwu-Shorof siswa terhadap pemahaman bahasa Arab di Madrasah*,(Yogyakarta,2009) hal.10

gerakan seperti yang terjadi pada buku-buku, surat kabar, majalah dan lain-lain, semuanya tidak menggunakan gerakan, sepertinya ini Hal yang menjadi kendala terbesar bagi non-Arab adalah kemampuan memahami teks-teks Arab.²

Masalah yang biasanya muncul dalam pengajaran grammar adalah 1) siswa kurang aktif dalam memberikan contoh yang berbeda dari materi yang diajarkan sehingga terkesan monoton dan tidak ada pertukaran antara guru dan siswa. 2) Kurangnya pemahaman hasil dari tingkat kesulitan belajar. 3) Penyampaian guru sangat cepat dan singkat. 4) Tingkat pemahaman yang berbeda, minat yang kurang dan terlalu banyak menghafal pelajaran. Solusi Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, peneliti ingin mengembangkan buku ajar karena dengan adanya buku ajar permasalahan yang dihadapi siswa akan teratasi, buku sebagai bagian dari media pembelajaran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dan dari masalah sebelumnya, peneliti ingin meneliti pengembangan buku teks untuk membantu siswa dalam mengajar tata bahasa dalam mata pelajaran, mencari “Pengembangan buku teks berdasarkan cerita bergambar dalam pendidikan tata bahasa.”

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian ini, yaitu pengembangan sebuah buku ajar untuk pengajaran tata bahasa di kelas dua di

²Hifni Bek Deyyab dkk, *Kaidah tata bahasa Arab*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2010) hal. 35.

Madrasah Aliyah Nurul Hidayah-Bojonegara. Metode penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah metode pengembangan. Ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris (Research and Development) metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan untuk menguji efektivitas produk tertentu. Penelitian perkembangan digunakan dalam tiga bagian, yang berarti perencanaan, pengembangan dan penyelidikan. Komunitas penelitian, sampel dan metode seleksi. Komunitas aritmatika adalah seluruh jumlah subjek yang diselidiki. Komunitas aritmatika dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bojonegara yang berjumlah 120 siswa yang terbagi dalam empat kelas. Sampel adalah bagian yang dipilih dengan spesifikasi khusus, dan peneliti diambil di kelas dua untuk mengembangkan buku ajar karena memiliki masalah dalam pengajaran tata bahasa, dan ada 40 siswa di kelas dua.

Peneliti ini menggunakan metode penelitian research and development. Penelitian dan pengembangan adalah proses atau langkah-langkah pengembangan produk baru atau pengendalian produk agar dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan produk baru. Ada dua model penelitian dan pengembangan dalam sistem pendidikan. Model adalah singkatan dari Analysis, Design, Development atau Production, Implementation, and Evaluation yang dikembangkan oleh Dick and Carey untuk mengembangkan produk seperti alat bantu pendidikan.

LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN PENGEMBANGAN

Alat pengumpulan data : Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah dari data-data sebelumnya sesuai dengan kebutuhannya. Alat pengumpulan data terdiri dari: 2. Catatan : Observasi adalah sarana untuk memperoleh pengalaman dan informasi melalui apa yang disaksikan dan didengar. Ini adalah cara untuk menonton aktivitas langsung. Observasi merupakan proses yang kompleks, terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi adalah metode analisis dan pencatatan, terprogram dan tersusun atas kondisi siswa atau individu dan kelompok secara langsung. Peneliti menulis dan mencatat data penting selama observasi. Proses pengamatan tidak hanya menuju pada fakta-fakta yang tampak, tetapi juga menuju fakta-fakta yang dapat didengar dan diindera. Ada hal-hal lain seperti ekspresi dan pernyataan dalam proses pendidikan. Peneliti menggunakan metode ini untuk meminta data terkait dengan lokasi kualitatif selama belajar dan mengajar.

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan, sehingga dapat dibangun makna pada topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon. Ini adalah proses memperoleh data dengan cara tanya jawab antara dua orang atau lebih dalam satu prompt. Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesisnya. Wawancara yang dilakukan

peneliti untuk penelitian ini dengan guru bahasa Arab Nurul Hidayah dan siswa semester dua Madrasah Aliyah Nurul Hidayah.

Tes adalah mesin, prosedur, atau aktivitas yang kompleks untuk menguji kemampuan dan perilaku seseorang yang menggambarkan kompetensi yang dia miliki dalam mata pelajaran tertentu. Ari Kunto berpendapat bahwa tes adalah serangkaian pertanyaan, latihan, atau mesin lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, dan bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes dibagi menjadi dua bagian: pre-test dan post-test (on-site). Sedangkan untuk pre-test, peneliti mengambil pre-test dari hasil akhir siswa kelas dua. Yang kedua adalah post-test, yang merupakan tes lain untuk mengetahui bagaimana mengajarkan tata bahasa dengan menggunakan buku teks. Peneliti melakukan tes di kelas untuk mempelajari tata bahasa sebelum dan sesudah menggunakan buku teks.

Dokumen mencari data tentang objek atau variabel berupa catatan, teks, buku deskripsi, jurnal, dll. Dokumen adalah metode penelitian untuk meminta fakta dan data dari dokumen, buku, bidang, surat, memo, dan bahan tertulis lainnya. Analisis data dilakukan dalam penelitian kualitatif dari sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini, Nustution mengatakan bahwa analisis dimulai dengan perumusan masalah dan penjelasannya, sebelum terjun ke lapangan, dan berlanjut hingga penulisan hasil penelitian. Mills dan Gebermin mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif, terus menerus sampai selesai, sehingga data menjadi jenuh.

Langkah-langkah analisis data kualitatif adalah reduksi data, penyajian data, dan penelusuran kesimpulan.³ 1) Pengurangan Data: Reduksi data adalah proses berpikir yang rumit yang membutuhkan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan. Setelah peneliti memperoleh data dari hasil observasi dan wawancara, peneliti mereduksi data tersebut. 2) Menampilkan data :Dengan melihat data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan untuk merencanakan tindakan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dipahami. Setelah mereduksi data, peneliti memilih data yang akan ditampilkan agar mudah dipahami. 3) Kesimpulan ‘Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang beliau sebutkan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian. ada di lapangan. Setelah mereduksi dan menampilkan data, peneliti menyimpulkan hasil yang diperoleh. Peneliti menggunakan analisis data, yaitu analisis statistik yang dimodifikasi. 4. Analisis data dari tes ‘Analisis data yang diperoleh peneliti dari buku ajar eksperimen adalah deskriptif.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 407.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan adalah sumber perkembangan - untuk berkembang dalam arti mengubahnya dari satu fase ke fase lainnya. Pembangunan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses pengembangan kerja. Dan beliau menjelaskan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia bahwa perkembangan di WJS Poerwadarminta adalah perbuatan bertambahnya kalimat, berubah total (pikiran, pengetahuan, dsb.) Secara tepat, kata Sukmadinata, penelitian dan pengembangan produk baru, atau penyempurnaan dari produk yang sudah ada, bisa diperhitungkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yang diharapkan efektif untuk digunakan dalam membangun kebutuhan pendidikan yang berkembang dari waktu ke waktu. Pengembangan adalah suatu proses dimana kegiatan produksi ditujukan pada proses belajar mengajar.⁴

Penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan untuk menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan adalah suatu cara mengembangkan produk atau menyempurnakan produk, produk tersebut dapat berupa benda atau perangkat seperti buku atau unit, atau dapat berupa program seperti program komputer.⁵

⁴ Roziza Azizi, *Strategi guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Nahwu di Madrasah*, jurnal pendidikan Islam vol.4 no.6 tahun 2019, hal. 108.

⁵ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran edisi refisi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 67.

Penelitian dan pengembangan adalah pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau memperbaiki metode yang sudah ada. Penelitian dan pengembangan adalah kegiatan yang terkait dengan inovasi, memberikan pengetahuan, mengubah hasil penelitian menjadi barang dan jasa, dan mengembangkan produk dan proses dengan cara yang mencapai keunggulan kompetitif tersebut.

LANGKAH-LAGKAH PENGEMBANGAN

Borg and Gall yang dilakukan peneliti dalam penelitian Pengembangan mengikuti sepuluh langkah berikut:⁶ 1). Analisis kebutuhan dan masalah 2). Pengumpulan data 3). desain produksi 4). sertifikasi produksi 5). peningkatan produksi 6). pengalaman produksi 7). peningkatan produksi 8). pengalaman produksi 9). peningkatan produksi 10). produk akhir.

JENIS PRODUK PENGEMBANGAN

Pengembangan produk sesungguhnya bertumpu pada nilai produksi dan efektivitas bagi pengembangan proses pendidikan. Adapun jenis penelitian dan pengembangan produk di bidang pendidikan adalah sebagai berikut:⁷ 1) Metode pendidikan elektronik, yaitu alat yang digunakan untuk mengembangkan hasil aplikasi. Sarana pendidikan elektronik dibagi menjadi dua bagian:

⁶ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 407.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 130.

media visual dan media audio. 2) Materi pendidikan, merupakan materi dalam proses pembelajaran, karena di dalam materi pendidikan terdapat banyak sekali materi yang harus dipelajari murid-murid. 3) Paradigma pendidikan, khususnya pengajaran bahasa Arab yang digunakan, mempengaruhi kualitas belajar mengajar. 4) Alat kebutuhan, adalah proses pengumpulan informasi lengkap tentang aplikasi dan kelas untuk tujuan belajar mengajar. 5) Produk pembelajaran berbasis komputer, yaitu pembelajaran ilmiah melalui internet atau sarana komputer lainnya.

BUKU AJAR

Buku artinya apa yang tertulis di dalamnya ada kumpulannya, babnya, dan pertanyaannya. Dan al-Modrasi dengan memecahkan mim dari suatu pelajaran, dan merupakan kata sifat dengan penambahan y-ratio, artinya kitab yang di dalamnya dia diajarkan. Buku teks adalah konten pendidikan yang disajikan kepada siswa dengan menunjukkan pencapaian tujuan kognitif, keterampilan, atau emosional mereka. Buku teks dapat dicetak, seperti buku teks, dan dapat berupa film bergambar.⁸ Para ulama telah menjelaskan pengertian kitab, dan berikut ini pengertian kitab:⁹ a) Menurut Rushdi Ahmed Tuaima, sebuah buku teks berisi berbagai buku dan alat bantu yang darinya siswa menerima pengetahuan, dan guru menggunakannya dalam program

⁸ Kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat bahasa, Departemen pendidikan nasional Indonesia, 2014), hal. 201.

⁹ Sukiman, Pengembangan media pembelajaran, (Yogyakarta: PT. Pustaka insan madani, 2012), hal. 53.

pendidikan. b) Menurut Abdul Hamid Abdullah dan Nasser Abdullah Al Ghali, buku ajar adalah buku dasar bagi siswa dan materi pendidikan pendampingnya, yang disusun oleh para ahli bahasa Arab, dan membekali siswa untuk mencapai tujuan tertentu dalam mata pelajaran tertentu. Pada tahap tertentu tetapi dalam waktu yang terbatas. c) Menurut Mansour Mosleh : Buku teks adalah buku yang berisi materi pendidikan di bidang tertentu yang dikelompokkan dan dipilih berdasarkan tujuan dan pedoman tertentu untuk pembelajaran dan pengembangan siswa untuk inklusi. Dari sekian banyak definisi sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa buku teks adalah buku yang berisi materi pendidikan untuk bidang pendidikan khusus yang disusun menurut kurikulum yang dipelajari.

Buku ajar terdiri dari unsur-unsur yang berkaitan dengan proses pengajaran, yaitu sebagai berikut:¹⁰ a) Petunjuk penggunaan buku teks b) Tujuan umum dan umum khusus dalam pendidikan c) organisasi konten d) Solusi konten untuk materi pendidikan e) gambar dan gambar f) Latihan dan kunci jawaban g). Pekerjaan i) penutup.

FUNGSI BUKU AJAR

Fungsi buku ajar bahasa Arab ditentukan berdasarkan tujuan utama pengajaran bahasa ini.” Oleh karena itu, perlu atau tidak untuk menentukan tujuan utama dan kemudian menunjukkan

¹⁰ Sohibun, Filza Yulina, pengembangan media pembelajaran berbasis Vitual class berbantuan google drive, jurnal tadris, vol. 1 no.2, februari,2002

sejauh mana mereka mencerminkan fungsi buku teks. Tujuan utama pengajaran bahasa Arab dapat diringkas sebagai berikut:¹¹ Siswa harus mempraktikkan bahasa Arab dengan cara yang dipraktikkan oleh penutur bahasa ini, atau hampir sesuai dengan keterampilan linguistik. Dapat dikatakan bahwa mengajarkan bahasa ini kepada penutur bahasa lain bertujuan berikut ini: Mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami bahasa Arab ketika dia mendengarkannya, Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengucapkan bahasa dengan benar dan berbicara dengan penutur bahasa Arab yang baru berbicara, ekspresif dalam arti, suara dalam penampilan, Mengembangkan kemampuan siswa membaca tulisan Arab secara akurat, cepat, dan pemahaman, Mengembangkan kemampuan siswa menulis dalam bahasa Arab dengan ketepatan, kelancaran, kejelasan dan keindahan.

CERITA BERGAMBAR

Cerita bergambar mengumpulkan cerita dari kata potong - ceritakan - cerita adalah hadits. Dan gambar adalah bentuk kata benda pasif dari kata asam - menggambarkan - fotografi berarti membuat gambar dan membentuknya, menggambarinya dan mengukirnya. Storyboard adalah cerita yang ditulis dengan gaya bahasa yang ringan, cenderung bergaya obrolan, dilengkapi dengan gambar-gambar yang merupakan kesatuan cerita untuk

¹¹ Salim, *Penelitian Pendidikan. Metode, Pendekatan, dan Jenis*. (Jakarta: Kencana, 2019). 235

menyampaikan suatu fakta atau gagasan tertentu.¹² Papan cerita adalah kumpulan peristiwa yang berputar di sekitar topik Spesifik yang menceritakan dengan gaya yang menarik, bahasa yang dapat dimengerti dan ekspresif, dengan suara yang jelas dan terdengar, disertai dengan gambar yang mengungkapkan peristiwa yang secara bertahap muncul dari awal sampai akhir. Komik adalah seni grafis yang sering terdiri dari sekelompok gambar yang menceritakan peristiwa berturut-turut disertai dengan teks dialog dari karakter yang digambarkan dalam cerita.

JENIS PAPAN CERITA (STORYBOARD)

Tujuan storyboard adalah untuk menarik perhatian, untuk mengilustrasikan ide-ide yang diterapkan, untuk mengilustrasikan atau memperindah suatu fakta yang mungkin cepat dilupakan dan diabaikan jika tidak disajikan dalam bentuk gambar.

LANGKAH-LANGKAH PENGGUNAAN STORYBOARD DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

Langkah-langkah yang disampaikan peneliti perlu diperhatikan sebagai berikut:¹³ 1) Tahap mempersiapkan topik pelajaran 1- Memilih dan menentukan mata pelajaran yang ditawarkan persempit topik pelajaran menjadi beberapa ide dasar. 2 - Membuat kerangka dasar dari materi pembelajaran yang

¹²Budiyono Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), hal 8.

¹³Abdul Hamid, *Pembelajaran bahasa Arab pendekatan, metode, strategi, materi dan media*, (Malang: UIN Press, 2008) hal.102-109

disajikan. 2) Tahap Persiapan Papan Cerita 1- Mulailah menulis topik di data baru 2- Pilih tulisan yang diinginkan 3) Tahap belajar mengajar menggunakan storyboard 1- Siswa dibagi menjadi empat kelompok 2- Guru menjelaskan tentang materi pendidikan yang disajikan dengan storyboard ‘3 siswa fokus pada penjelasan guru ‘4 Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok ‘5 Setiap anggota kelompok mengerjakan LKS‘ 6 Kemudian masing-masing ketua kelompok mempresentasikan di depan kelas.

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN STORYBOARD

Adapun keutamaan dari storyboard Wakaf Abd al-Wadud Abdullah adalah sebagai berikut: 1) Bahwa storyboard mempromosikan keinginan siswa untuk belajar ‘2) Membimbing siswa agar gemar membaca ‘ 3) Untuk menyediakan kosakata bagi pembaca ‘4) Untuk memudahkan siswa memahami makna abstrak ‘5) Untuk mempromosikan keinginan pelajaran lain‘ 6) Untuk memasukkan pengalaman dan pelajaran lainnya. Adapun kekurangan dari storyboard adalah sebagai berikut: 1) Menekankan hanya pada indra menjadi sendiri‘ 2) Penyajian yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran‘ 3) Ukuran sangat terbatas untuk kelompok kecil.‘ 4) Siswa fokus melihat gambar dan isi cerita‘ 5) Siswa harus membaca jika ada gambar dalam teks ,6) Jangan membicarakan permainan yang mengiringi pembelajaran dalam membaca.

KESIMPULAN

Pengembangan yang dilakukan peneliti adalah mengembangkan buku ajar berbasis cerita bergambar dalam pengajaran grammar yaitu dengan topik pasar, kesehatan, travel dan pariwisata. bisa digunakan untuk belajar bahasa arab. Dalam perancangan produksi menggunakan pengembangan buku ajar, peneliti membuat buku yang berisi penjelasan materi khusus dalam buku ini. Untuk memvalidasi produksi, peneliti melakukan investigasi produk melalui authenticator yaitu Muhammad Moaz El-Din, master dan Hayoumi. Dan dalam pengalaman produksi Tes lapangan pertama Peneliti melakukan pre-test dan post-test. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan buku ajar tata bahasa di kelas II Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bojonegara dapat dilihat hasil pre-test dan post-test. Berdasarkan data tabel 5 dan 6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test adalah 69,15 dan nilai post-test adalah 74,25. Hal ini menunjukkan bahwa nilai post-test lebih baik daripada nilai pre-test. Oleh karena itu, rentang antara pretest dan posttest adalah 5,1%.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat perlunya rekomendasi sebagai berikut: Guru hendaknya memberikan inovasi dalam pengembangan media untuk memudahkan penguasaan tata bahasa atau sintaksis bagi siswa, termasuk pengembangan buku ajar, Siswa harus meningkatkan kontrol tata bahasa mereka melalui metode yang dapat memfasilitasi kontrol tata bahasa atau sintaksis seperti sering berlatih keterampilan bahasa dari buku teks, Lembaga pendidikan harus mendorong guru dan siswa untuk

meningkatkan penguasaan tata bahasa atau sintaksis mereka melalui media pendidikan termasuk pengembangan buku teks yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Muhammad Mahmoud, *Tata Bahasa untuk Memudahkan Bahasa Arab*, (Mansoura: Perpustakaan Al-Iman, 2006)
- Ainin Moh, "*Penelitian Pengembangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*", *Jurnal Okara*, Vol. 11, Tahun 8 November 2013
- Almira, Iman, Happy, Resti. *Indonesian Journal Education* 01 (1) (Maret 2018)
- Al-Nahhas Hisham, *A Lexicon of Fasah Al-Amiya* (Lebanon: The Library of Lebanon, 1997).
- Al-Zamiti Amani Kamal Hassan, *Menggunakan cerita bergambar dalam pengajaran tata bahasa dan dampaknya terhadap pengembangan prestasi siswa kelas empat*, (Journal of the College of Education - Port Said University, 2013)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006)
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran Edisi Refisi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013)
- Azizi Roziza, *Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar siswa pada Mata Pelajaran Nahwu di Madrasah*, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 4. No 6 tahun 2019
- Deyyab Hifni Bek dkk, *Implikasi. Penguasaan. Nahwu- Shorof. Siswa. Terhadap Pemahaman bahasa arab di Madrasah* (Yogyakarta, tp 2009)
- Deyyab Hifni Bek dkk, *Kaidah Tata Bahasa Arab* (Jakarta: Darul Ulum. Press, 2010)
- Djiwandono Muhammad Soenardi, *Tes Bahasa dalam Pengajaran*, (ITB Bandung, 1996)

- Fitri Trilogi, Skripsi, *Mengembangkan Alat Peraga Hamburger dalam Mengajar Kosakata Kelas VIII MTs Islam Rawdat Al-Hikma Shikandi Serang*,
- Ghanem Ibrahim Al-Bayoumi, *Metode Penelitian dan Prinsip Analisis Ilmu Sosial Ketidaktahuan Saadi*, metode penelitian, diploma khusus dalam pelatihan.
- Hamid Abdul dkk, *Pembelajaran bahasa Arab pendekatan, metode, strategi, materi dan media*, (Malang :UIN Press,2008)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia,2014)
- Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2006)
- Mualif, *Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab, jurnal al-hikmah vol 1.no.1*
- Muslich Mansur, *Text book writing*, (Jogjakarta:Ar-Ruz Media,2016)
- Purwanto Ngalm, *Prinsi-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung :Rosdakarya,1994)
- Salim, *Penelitian Pendidikan. Metode, Pendekatan, dan Jenis*. (Jakarta : Kencana, 2019)
- Saftari Hani , *Penerapan Metode Discovery Learning Dengan Metode Cerita Bergambar Untuk Memahami Teks*, (Studi Eksperimen di Sekolah Menengah Negeri 1), Banda Aceh-Dar Al-Salam, Tesis Ilmiah Tidak Diterbitkan, (Universitas Islam Negeri Raniri, 2019)
- Saputro Budiyono, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development)*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2017)
- Shuaib Houriya, *Mengelola Fungsi Riset dan Pengembangan di Korporasi Industri* (Studi Kasus: Kompleks Saidal)
- Sohibun, Yulina Ade Filza, “*Pengenbangan Media Pembelajaran Berbasis Vitual Class Berbantuan google Drive*”, *Jurnal Tadris*, Vol 1 No 2 (Februari, 2020)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015)

Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012)

Winarni Endang Widi, *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif Penelitian Rindakan Kelas Research and Development*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)